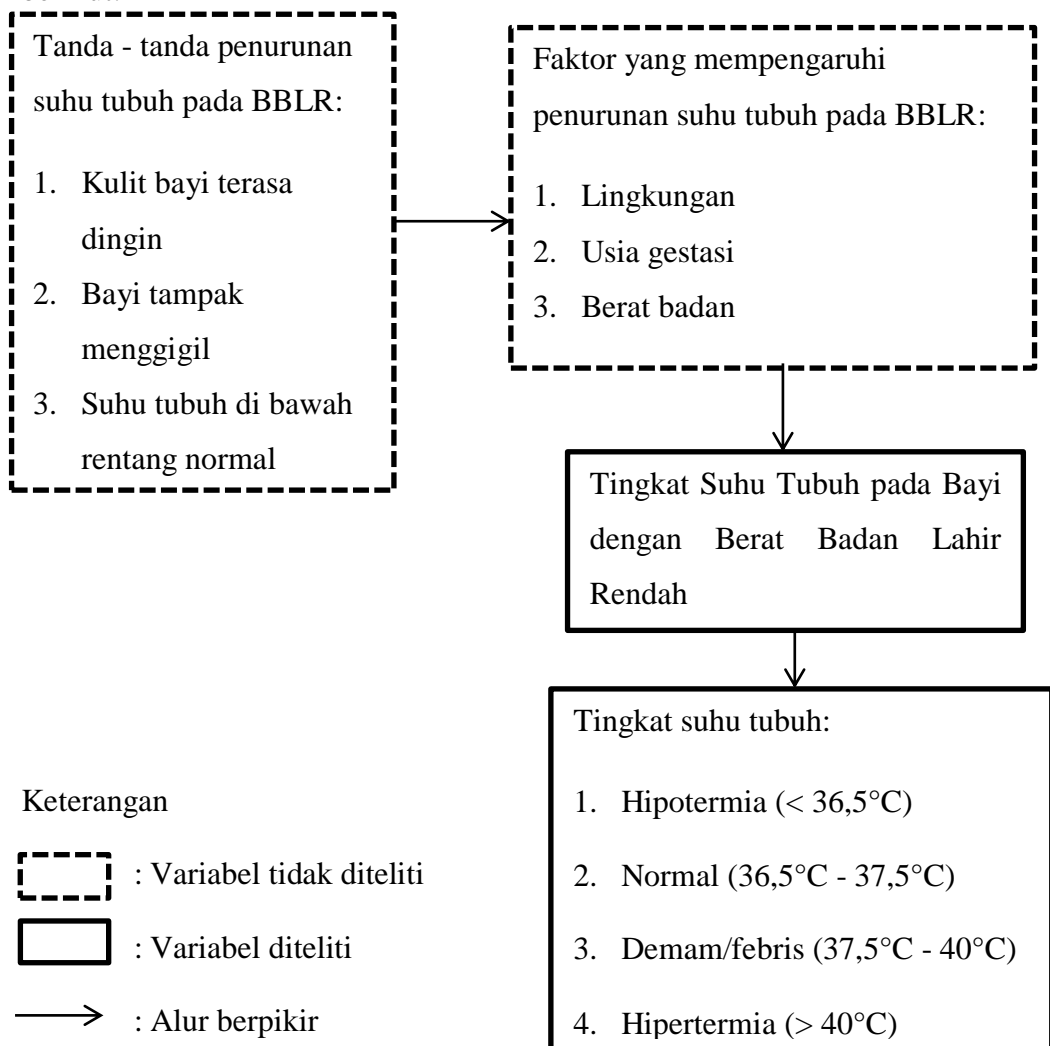


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan refleksi hubungan antara variabel yang akan diteliti atau menggambarkan hubungan antara variabel – variabel dan konsep yang diteliti (Swarjana, 2015). Kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Suhu Tubuh pada Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Tabanan Tahun 2022

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek lainnya dan mengandung pembeda antara setiap objek yang diteliti (Masturoh & Anggita, 2018). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat suhu tubuh pada bayi dengan berat badan lahir rendah.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi pada variabel yang akan diteliti secara operasional. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dalam pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data (Masturoh & Anggita, 2018).

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Tingkat Suhu Tubuh pada Bayi dengan Berat
Badan Lahir Rendah di RSUD Tabanan Tahun 2022

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Sumber Data	Hasil Pengukuran
1	Tingkat suhu tubuh pada bayi dengan berat badan lahir rendah	Rentang panas suhu tubuh diukur menggunakan termometer yang tercatat pada rekam medik, dari catatan panas suhu tubuh tersebut apakah termasuk hipotermia (< 36,5°C), normal (36,5°C - 37,5°C), demam/febris (37,5°C - 40°C) dan hipertermia (> 40°C).	Ordinal	Data sekunder (rekam medik)	Hipotermia (< 36,5°C) Normal (36,5°C - 37,5°C) Demam/febris (37,5°C - 40°C) Hipertermia (> 40°C)